

## **FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 PERIODE 2013-2016**

### ***FACTORS INFLUENCING STOCK RETURN CASE STUDY ON LQ-45 PERIOD 2013-2016***

Oleh: **Rezza Winar Nugroho**

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta  
rezzawinarnugroho@gmail.com

**Abdullah Taman, S.E.Ak.,M.Si., C.A**

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ-45 tahun 2013-2016. Jenis penelitian ini kausal komparatif dengan *ex post facto*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Sampel sejumlah 24 perusahaan, sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 96. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh positif terhadap *Return Saham*, sedangkan Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Secara simultan Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Kata kunci: *Return Saham*, Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi

#### **Abstract**

*This research aimed to examine the influence of Operating Cash Flow and Accounting Profit of Stock Return on company of LQ-45 the period 2013-2016. Type of this research was causal comparative with an ex post facto. The sample was obtained by purposive sampling of 26 Firm's Financial Reporting during 2013-2016. The data analysis techniques used simple and multiple linier regression analysis. The results showed that the Operating Cash Flow is not positive influence on Stock Return, while Accounting Profit has a positive influence on Stock Return. Simultaneously Operating Cash Flow and Accounting Profit have a positive influence on Stock Return of LQ-45 company listed on Indonesia Stock Exchange 2013-2016.*

*Keywords: Stock Return, Operating Cash Flow and Accounting Profit.*

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki kemampuan tersendiri dalam membangun dan mengembangkan usahanya. Perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan menghasilkan laba, mempertahankan nilai investasi, dan kemampuan perusahaan dalam mengatasi pengeluaran perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja laporan keuangan perusahaan tersebut. Menurut Mulyadi (2001:337) “Kinerja adalah keberhasilan personil, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan.” Agar perusahaan mampu membangun dan melangsungkan usahanya, maka perusahaan memerlukan modal usaha.

Modal merupakan hal yang diperlukan bagi kelangsungan suatu usaha, perusahaan juga bisa mendapatkan bantuan permodalan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi melalui pasar modal. Menurut Munawir (2006: 19), “modal adalah hak atau bagian kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan itu hasil aktivitas usaha itu sendiri.” Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk mencari

modal yaitu melalui kegiatan jual beli dana di pasar modal. Kegiatan jual beli dana tersebut dilakukan dalam suatu lembaga resmi yang disebut bursa efek.

Salah satu Informasi yang dibutuhkan oleh investor adalah laporan keuangan perusahaan. Dalam laporan keuangan disajikan antara lain adalah laporan laba rugi komprehensif, dan arus kas beserta komponennya. Laba perusahaan dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan. Laporan laba rugi perusahaan merupakan parameter paling sering digunakan untuk mengukur peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan. Konsep kinerja keuangan menurut Indriyo Gitosudarmo dan Basri (2002: 275) adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca. Berbagai pertimbangan, analisis, dan informasi yang akurat, baik informasi publik maupun informasi pribadi perlu diperhatikan investor sebelum membeli, menjual, atau menahan saham untuk mencapai tingkat *return* yang diinginkan.

Sebagian besar pemakai laporan keuangan tidak mendapatkan informasi yang akurat yang nantinya

dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan karena kurangnya pengetahuan ataupun karena informasi yang susah untuk dicari. Sebenarnya informasi-informasi seperti halnya laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang penting dalam pengambilan keputusan. Akan tetapi, tidak semua informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh pengguna laporan keuangan. Menurut Fahmi (2011: 22) "laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut."

Parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor adalah laporan keuangan terutama pada laba dan arus kas. Investor dan kreditor harus yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian mereka adalah ukuran kinerja yang mampu menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan serta prospek pertumbuhan dimasa depan dengan lebih baik. Menurut Harahap (2008:263) laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar

dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan. Menurut Prastowo (2011:34), Arus Kas Operasi membantu investor menganalisis sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mengelola kasnya, sehingga investor dapat melihat kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen dari informasi arus kas tersebut.

Investor menggunakan laporan keuangan dalam berinvestasi, namun tidak dapat menganalisis mengenai *Return Saham* yang akan diterima melalui Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi perusahaan. Agar investor dapat memperoleh *return* yang maksimal maka investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi di suatu perusahaan perlu mengetahui historis perusahaan dan menilai prospek perusahaan melalui laporan keuangan. Menurut Kasmir (2012: 10) laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang

memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ-45 karena perusahaan LQ-45 merupakan perusahaan yang sahamnya paling aktif diperjualbelikan. Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Periode 2013-2016”**.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif adalah suatu model penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang berlangsung saat ini atau saat lampau dan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data numerik yang diolah menggunakan metode statistika. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *ex post facto* yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Berdasarkan tingkat penggunaannya, penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal

komparatif yaitu penelitian dengan karakteristik masalah berupa sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2014: 27).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode Agustus-Januari pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016, dengan tanggal tutup tahun buku 31 Desember setiap tahunnya. Berdasarkan data yang diperoleh melalui situs BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com). Penelitian dilakukan pada 1 November 2017- 31 Desember 2017.

### **Target/Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 tahun 2013-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling. Berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan, terdapat 24 perusahaan sampel yang terpilih dari daftar perusahaan LQ-45 yang datanya sesuai dengan kebutuhan penelitian,

sehingga dalam 4 tahun penelitian diperoleh 96.

**Prosedur**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan dan Harga Saham.

**Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan**

**Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan

	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Y	341	83800	8987,12	12417,818
X1	-24097325	84930076	7836634,03	13718549,389
X2	510243	29172000	6486996,53	7503510,765

sumber data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian

	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Y	-0,799	0,909	0,08059	0,308680
X1	-40,905	18,306	-0,31905	4,840336
X2	-0,735	2,039	0,05052	0,352113

yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

**Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari

situs resmi Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberi gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Return Saham* dengan variabel independennya yaitu *Arus Kas Operasi* dan *Laba Akuntansi*.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan

analisis regresi linier berganda. Teknik analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Hipotesis ketiga diuji menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

### Hipotesis 1

Hasil dari pengujian tidak mendukung hipotesis pertama yaitu “Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 0,084 + 0,000 X_1$$

Koefisien regresi  $X_1$  yaitu sebesar 0,000 menunjukkan bahwa jika Arus Kas Operasi meningkat 1 (satu) satuan maka *Return* Saham (Y) akan meningkat sebesar 0,000 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai signifikansi variabel Arus Kas Operasi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,988 yang berarti pengaruhnya tidak signifikan.

Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,002 Hal ini menunjukkan bahwa 0,2% *Return* Saham (Y) dipengaruhi oleh variabel Arus Kas Operasi, sedangkan 99,8%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,015 sementara  $t_{tabel}$  sebesar 1,66140. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Arus Kas Operasi ( $X_1$ ) terhadap *Return* Saham (Y) adalah tidak signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini (2009) dan Seno Jodi Utama (2011) yang menyatakan bahwa kandungan informasi laporan Arus Kas memberikan dukungan yang lemah bagi investor dan menyatakan tidak adanya hubungan antara data Arus Kas Operasi dan *Return* Saham.

### Hipotesis 2

Hasil pengujian mendukung hipotesis kedua yaitu “Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan regresinya yaitu :

$$Y = 0,070 + 0,280 X_2$$

Koefisien regresi sebesar 0,280 menunjukkan bahwa jika Laba Akuntansi meningkat 1 (satu) satuan maka *Return* Saham (Y) akan

meningkat sebesar 0,280 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai signifikansi lebih besar dari *level of significant* ( $0,003 < 0,05$ ) yang berarti berpengaruh signifikan.

Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,091. Hal ini menunjukkan bahwa 9,1% *Return Saham* (Y) dipengaruhi oleh variabel Laba Akuntansi, sedangkan 90,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini. Nilai  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 3,068 sementara  $t_{tabel}$  sebesar 1,66140. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Laba Akuntansi ( $X_2$ ) terhadap *Return Saham* (Y) adalah signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Aini (2009), dan Seno Jodi Utama (2011) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara Laba Akuntansi dengan *Return Saham* dan laba juga memberikan potensi informasi. Hal ini menunjukkan Laba Akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap *Return Saham*.

**Hipotesis 3**

Hasil pengujian mendukung hipotesis ketiga yaitu “Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara simultan berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ-45

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”.

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Hipotesis 3

Variabel Independen	Koefisien Regresi
Konstanta	0,069
X <sub>1</sub>	-0,002
X <sub>2</sub>	0,283
Adjusted R <sup>2</sup>	0,121
F <sub>hitung</sub>	4,702
Sig F	0,011
F <sub>tabel</sub>	3,09

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil regresi linier berganda, maka dapat disusun persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return Saham* yaitu:

$$Y = 0,069 - 0,002 X_1 + 0,283 X_2.$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa koefisien X<sub>1</sub> sebesar -0,002, X<sub>2</sub> sebesar 0,283. Nilai signifikansi dari kedua variabel adalah 0,011 lebih besar bila dibandingkan dengan nilai probabilitas yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dengan demikian,  $0,011 > 0,05$  menunjukkan bahwa Arus Kas

Operasi dan Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,121 atau 12,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Return Saham* dapat dijelaskan oleh variabel Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi sebesar 12,1% sedangkan sisanya yaitu 87,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan nilai sebesar  $4,702 > 3,09$ . Hal ini dapat diartikan bahwa Arus Kas Operasi dan Laba akuntansi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Arus Kas Operasi berpengaruh tidak positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016, sehingga hipotesis pertama tidak didukung. Sementara Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016, sehingga hipotesis kedua didukung. Adapun secara simultan Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi

berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

### **Saran**

Bagi investor yang hendak berinvestasi dan menginginkan *Return Saham* yang tinggi hendaknya memperhatikan perusahaan yang memiliki Laba Akuntansi yang tinggi, karena semakin besar Laba Akuntansi berarti semakin tinggi pula *Return Saham* perusahaan tersebut, sedangkan Arus Kas Operasi merupakan salah satu faktor penting dalam menilai kondisi suatu perusahaan sehingga Arus Kas Operasi juga dapat dijadikan pertimbangan investor dalam berinvestasi, walaupun dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham* yang signifikan.

Dalam memprediksi *Return Saham*, investor perlu memperhatikan faktor lain yang berpengaruh terhadap *Return Saham*, misalnya *Economic Value Added*, *residual income*, *Book Value To Market Equity*, EPS, DER, DPR, ROA, ROE, dan ROI maupun

kondisi ekonomi, sosial, politik dan keamanan.

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan adanya penambahan periode pengamatan, jumlah sampel dan menambah variabel lain yang belum diteliti, misalnya *Economic Value Added*, *residual income*, *Book Value To Market Equity*, EPS, DER, DPR, ROA, ROE, ROI lainnya agar hasil penelitian generalisasinya lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andika, W. (2015). "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit terhadap *Audit Delay*". *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Daniati, Ninna dan Suhairi, (2006). "Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor dan *Size* Perusahaan terhadap *Expected Return Saham*". Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.
- Nur Aini. (2009). "Pengaruh Laba Dan Komponen Arus Kas terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2007–2009)". *Jurnal ISSN*. Universitas Stikubank Semarang.
- Pradhono dan Yulius Jogi Christiawan. (2004). Pengaruh *Economic Value Added*, *Residual Income*, *Earnings* dan Arus Kas Operasi Terhadap Return yang Diterima oleh Pemegang Saham. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 6, No.2, November 2004, hal 140-166.
- Seno Jodi Utomo. (2011). "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal*. Universitas Negeri Semarang.
- Triyono dan Jogiyanto Hartono. (2000). "Hubungan Akuntansi Kandungan Informasi Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Saham". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3, No.1, Januari, Hal: 54-58.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses Senin 9 Oktober 2017.
- [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) diakses Kamis 9 Nobvember 2017.